

BAB V

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, maka didapatkan data aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan data tentang angket respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah beberapa data yang didapatkan dari penelitian dianalisis dan dibahas di bawah ini :

1. Prestasi Belajar Siswa

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa sebelum penelitian terdapat 14 siswa yang sudah tuntas belajar dan ada 24 siswa yang belum tuntas belajar. Sedangkan setelah penelitian 25 siswa yang sudah tuntas belajar dan 13 siswa yang belum tuntas belajar. Adapun nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 66,76% sebelum penelitian dan meningkat menjadi 69,89% setelah penelitian dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.

2. Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas guru selama penerapan metode penemuan terbimbing diperoleh persentase aktivitas siswa yang relevan selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru pada Tabel 4.1 dapat ditunjukkan bahwa :

- a. Persentase aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sebesar 15,44%. Sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa masih perlu dibimbing bagaimana cara menyelesaikannya.
- b. Persentase aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru jika ada kesulitan sebesar 13,56%. Sebagian siswa masih ada yang tidak mau bertanya jika ada kesulitan. Hal ini dikarenakan siswa kurang adanya kemauan untuk bertanya.
- c. Persentase aktivitas siswa dalam membaca buku paket atau LKS sebesar 11,11%. Sebagian siswa masih ada yang enggan membaca buku paket atau LKS. Hal ini dikarenakan kurang adanya semangat untuk membuka buku.
- d. Persentase aktivitas siswa dalam berdiskusi sebesar 23,44% hal ini menunjukkan bahwa metode ini menuntut siswa untuk saling kerjasama antar kelompok sehingga dapat dikatakan metode ini dapat meningkatkan siswa dalam berdiskus.
- e. Persentase aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat sebesar 8,67% . Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang belum paham tentang materi yang sudah diajarkan.
- f. Persentase aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan atau LKS sebesar 22,22% sebagian siswa ada yang hanya mendengarkan tanpa mengerjakan. Hal ini dikarenakan siswa masih perlu dibimbing bagaimana cara menyelesaikan latihan atau LKS.

- g. Persentase aktivitas siswa dalam mencatat atau merangkum 5,56% dalam kegiatan ini sudah terlihat bahwa siswa kurang adanya minat untuk mencatat dan merangkum materi.
- h. Persentase aktivitas siswa dalam perilaku yang tidak relevan dengan KBM seperti percakapan, mengerjakan sesuatu, mengganggu teman atau melamun sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwasanya kondisi didalam kelas sangat kondusif.

3. Hasil Kuesioner Siswa

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil kuesioner siswa dapat dikatakan bahwa :

1. Siswa memberikan respon negatif sebesar 74%. Maka dapat dikatakan bahwa cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas selalu monoton (sama).
2. Siswa memberikan respon positif sebesar 55%. Maka dapat dikatakan bahwa siswa merasa nyaman (senang) dengan cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas.
3. Siswa memberikan respon positif sebesar 63%. Maka dapat dikatakan bahwa cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat siswa paham dengan materi pelajaran yang disampaikan.
4. Siswa memberikan respon positif sebesar 81%. Maka dapat dikatakan bahwa siswa suka atau senang dengan cara guru mengajar saat menggunakan metode penemuan terbimbing

5. Siswa memberikan respon positif sebesar 68%. Maka dapat dikatakan bahwa siswa merasa nyaman dengan suasana kelas saat pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing berlangsung
6. Siswa memberikan respon positif sebesar 79%. Maka dapat dikatakan bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing.
7. Siswa memberikan respon positif sebesar 79%. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan cara penemuan terbimbing membuat siswa lebih paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan.
8. Siswa memberikan respon positif sebesar 79%. Maka dapat dikatakan bahwa LKS/ latihan soal/ PR yang diberikan dapat membantu siswa memahami materi yang diberikan.
9. Siswa memberikan respon negatif sebesar 69%. Maka dapat dikatakan bahwa bahasa pada LKS/ latihan soal/ PR tidak mudah dipahami siswa.
10. Siswa memberikan respon positif sebesar 92%. Maka dapat dikatakan bahwa menurut siswa cara pembelajaran baru ini perlu digunakan sebagai variasi pembelajaran matematika.